

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA ANDONG KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI

Oleh
Dewi Lestari

Abstract

Leadership was an individual's capability of leading, directing, guiding, mentoring, building, supervising, establishing good communication network, and controlling those existing in its unit or facilities under his/her authority. The society's awareness of paying PBB was an individual's desire to engage in paying PBB either mentally or emotionally as an obligation, whether effort, thinking or material participation. PBB was the direct tax collected by the central government, the revenue of which was intended to the local society's interest. Recalling the importance of society's role in assuming the state expense, a Village Head Leadership was required to be able to utilize the potential Land and Building tax existing in his/her locality and to motivate his/her people to meet their obligation of paying tax. For that reason, this research aimed to find out the Village Head Leadership in improving the society's awareness of Paying Land and Building Tax. Head Village was the society leader; a leader should recognize characteristics, situation and condition of those led. The leader should be able to create convenience in stimulating the awareness among those led, in this case the society's awareness of paying land and building. Motivation was an incentive to have someone doing anything sincerely and as well as possible. From the good leadership, the good motivation will improve the society's awareness of paying Land and Building Tax. Considering the research conducted and followed by analyzing the data obtained, the result was categorized into good category in the term of Village Head Leadership in relation to the society's awareness of paying Land and Building Tax.

Key Words: Leadership, awareness, Land and Building Tax

Pendahuluan

Dalam Negara Republik Indonesia yang ke-hidupan rakyat dan perekonomiannya sebagian besar bercorak agraris, bumi termasuk perairan dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya mempunyai fungsi penting dalam membangun masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak tersebut menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa diantaranya Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis-jenis pajak sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan Negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan

dan pembangunan. 1. Penerimaan negara dalam rangka membiayai pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah 2. Pemerataan pendapatan masyarakat; 3. Stabilitas ekonomi (misalnya pengendalian inflasi) dan pertumbuhan ekonomi. (<http://perpajakan-tugasptik.blogspot.com/2009/11/pajak-bumi-dan-bangunan.html>Pajak)

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang menjadi objek pajak bumi dan bangunan adalah bumi dan/atau bangunan, sehingga hal ini tidak jauh berbeda dengan Ipeda. Yang dimaksud dengan bumi adalah permukaan dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah, perairan, pendalaman serta laut wilayah Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan atau perairan-perairan

Berdasarkan keterangan dari bapak kepala desa Andong bahwa pada tahun 2013 pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa Andong mengalami banyak kendala yaitu pembayaran pajak bumi dan bangunan yang tidak tepat waktu ataupun terlambat, prosentase wajib pajak yang menunggak kurang lebih 10% dari jumlah wajib pajak yang membayar tepat pada waktunya (M Sholikun Bari, 15 agustus 2014). Oleh karena itu masalah kesadaran dalam rangka meningkatkan pendapatan yang berguna bagi pembangunan desanya dapat di lakukan melalui pembayaran pajak tepat pada waktunya, sehingga pemerintah dapat memanfaatkannya untuk pembangunan. Salah satu jenis pajak yang sangat mendukung bagi terlaksananya pembangunan di desa Andong, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali adalah pajak bumi dan bangunan. Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian berikut ini :“Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Andong, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali ? “

Metode penelitian

Sugiyono, (2012:210) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara dan metode dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid Menurut Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam memandu Kepala Desa Meskipun melibatkan karyawan dalam

proses melakukan perubahan itu menjadi faktor yang penting. Semua inisiatif perubahan yang sukses itu selalu dimulai dari komitmen, para eksekutif puncak harus terlibat dalam diskusi, mendengarkan saran dan masukan satu sama lain, dan menerima sudut pandang yang berbeda dari biasanya untuk menyepakati visi demi tujuan inisiatif perubahan yang besar. Disinilah, peran pemimpin, sebagai penggerak perubahan, harus bertindak sebagai tim dan berkomitmen penuh selama proses berlangsung. Menurut bapak Anto selaku Kadus di Kelurahan Adong mengatakan bahwa :“ Kepala Desa dalam memberi panduan kepada masyarakat bagaimana menjalankan kewajiban untuk membayar PBB itu dengan baik, kepala desa sudah memandu dengan baik.”

Dari wawancara diatas menurut informan bahwa Kepala Desa Di Desa Adong telah memandu masyarakat dan aparaturnya dengan baik, selain kepala desa memandu aparaturnya Kepala Desa juga memberi tuntunan agar aparatur menjalankan tanggung jawabannya dengan baik.

Membimbing. Pemerintahan desa dalam sistem pemerintahan Indonesia merupakan level pemerintahan terendah dan dalam kondisi tidak berdaya. Meski begitu, pemerintahan desa merupakan ujung tombak dari pelayanan kepada masyarakat. Namun kondisi pemerintahan desa masih belum optimal mengingat masih rendahnya pendidikan para aparat pemerintah desa. Kondisi ini semakin memprihatinkan ketika dengan segala keterbatasan yang dimiliki, para aparat desa tersebut harus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja. Dalam membangun aparat pemerintah berarti harus mendorong tumbuhnya kebersamaan dan pemerataan nilai dan kesejahteraan. berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya. Pemberian reward atau penghargaan yang hampir tidak pernah ada sering membuat pegawai tidak puas dengan hasil kerja. Sedangkan jika dilihat

dari faktor intern yakni belum ada kematangan dari pribadi pegawai itu sendiri dan harus perlu adanya pelatihan untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja pegawai, tingkat pendidikan sudah sesuai stantard pendidikan tetapi ada beberapa yang masih menempati posisi yang tidak linear dengan bidang ilmu dalam struktur kepegawaian.

Pengawasan. Untuk menciptakan keberhasilan kerja seorang karyawan, seorang pimpinan harus melakukan suatu langkah manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu langkah tersebut adalah melakukan pengawasan terhadap segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan seorang karyawan. Pengawasan menjadi suatu unsur yang terpenting dalam pembinaan individu didalam organisasi, karena pengawasan merupakan tenaga penggerak bagi para bawahan atau karyawan agar dapat bertindak sesuai dengan apa yang telah direncanakan menurut aturan yang berlaku. Menjalin jaringan komunikasi yang baik. Komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa Andong untuk mengetahui bahwa hubungan yang baik perlu adanya komunikasi yang selalu dilakukan oleh pemerintahan, sehingga dengan adanya komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat maka tercipta penyaluran informasi kepada masyarakat, komunikasi yang efektif.

Penutup

Kepala Desa dalam memandu masyarakatnya masih kurang dikarenakan kurangnya penyuluhan kepada masyarakat dalam membayar pajak PBB, seharusnya Kepala Desa mengikut sertakan masyarakat dalam pembayaran PBB. Kurangnya bimbingan kepada masyarakat sehingga kesadaran masyarakat Andong untuk membayar PBB dikategorikan sedang. Karena masyarakat di Kelurahan Andong belum memahami dengan benar tentang pembayaran PBB, karena masih banyak yang keberatan untuk membayar PBB.

Kepala Desa dalam Memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja telah terjadi peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran,

namun tingkat kepatuhan ini masih perlu untuk ditingkatkan karena peningkatan SPT yang masuk lebih besar dibanding dengan jumlah Wajib Pajak yang melakukan pembayaran.

Kepala Desa dalam pengawasan kepada masyarakat Secara umum intensifikasi pemungutan PBB di kantor Desa Andong sudah berjalan dengan cukup baik, atau dengan kata lain Intensifikasi Pemungutan PBB berjalan dengan cukup efektif karena setiap tahunnya terjadi peningkatan pembayaran pajak oleh Wajib Pajak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pembayaran pajak pada setiap tahunnya.

Kepala Desa dalam menjalin jaringan komunikasi yang baik Secara umum struktur organisasi di Kelurahan Andong sudah baik hanya kurang adanya sosialisasi, komunikasi yang lebih intensif lagi untuk meningkatkan dan memperbaiki pembayaran PBB.

Kepala Desa harus lebih tanggap lagi dalam memberi panduan kepada masyarakat dan juga lebih aktif untuk mengajak masyarakat dalam membayar PBB sehingga Kepala Desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membayar PBB. Kepala Desa harus lebih dalam memberi bimbingan Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun daerah Kepala Desa harus lebih insentif pembayaran PBB pada masyarakat melalui pelayanan pemerintah yang baik. Hendaknya Memberi atau membangunkan motivasi-motivasi di antara para masyarakat agar lebih sadar lagi untuk membayar PBB. Kepala desa harus memberi motivasi-motivasi agar aparat pemerintahannya dapat membangun suatu daerah tersebut. Hendaknya pemerintah lebih Ditingkatkan lagi pengawasan kepada aparat dan masyarakat agar masyarakat tidak lagi terlambat dalam membayar PBB. Kepala Desa harus memberikan atau menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik agar kesadaran masyarakat lebih sadar lagi, dan masyarakat lebih antusias lagi dalam membayar PBB.

Daftar Pustaka

Kartono, Kartini. Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: PT Grafindo persada 2010.

Kartono, Kartini, 1994, pemimpin dan kepemimpinan apakah pemimpin Abnoirmal itu?, PT Raja Grofindo Persada, Jakarta.

Soemitro, Rochmat dan Muttaqin, Zainal, 1989, Pajak Bumi dan Bangunan, Bandung, PT. Refika Aditama.

Sugiyono, 2012, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D, alfabeta, Bandung

Toha Mitha. 2001. Kepemimpinan dalam manajemen suatu pendekatan perilaku. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winardi, Dr, 2000, Kepemimpinan dalam Manajemen, Jakarta., PT Rineka Cipta.

Peraturan daerah kabupaten Boyolali nomer 2 tahun 2011 tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

<http://greensirius.blogspot.com/2008/04/kepemimpinan-pemerintah.html?m=1>

<http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-analisis-data-dalam-penelitian>.

<http://www.jpnn.com/read/2010/11/05/76297/Upah-Pungut-Dilarang,-Kada-Bisa-Nikmati-Insentif-Pajak->

<http://findbelow.blogspot.com/2013/05/contoh-proposal-penelitian-tentang.html>

<http://perpajakan-tugasptik.blogspot.com/2009/11/pajak-bumi-dan-bangunan.html>

<http://ekonomi.kompasiana.com/monev/2012/04/02/pbb-dan-kesadaran-masyarakat-sebagai-wajib-pajak-451234.html>